

Analisis Penilaian Portofolio Dalam Penilaian Hasil Belajar Ipa Di Sekolah Dasar

Ina Magdalena¹, Euis Suhaibah², Gita Mahardhika³, Ummi Latifah⁴, Ryani Husnul Hothimah⁵

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Tangerang
inagsd@gmail.com, euisuhaibah87@gmail.com, gitardika@gmail.com, umilatifahumi352@gmail.com, ryanihusnul@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis penggunaan penilaian portofolio dalam penilaian hasil belajar IPA di Sekolah Dasar 05 Cipondoh. Metode ini memberikan gambaran komprehensif tentang pencapaian siswa melalui pengumpulan, pemilihan, dan penilaian karya-karya mereka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi kelas, wawancara, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian portofolio efektif dalam mengukur pemahaman konsep, keterampilan proses sains, dan keterampilan berpikir kritis siswa. Namun, tantangan meliputi waktu yang dibutuhkan dan penentuan kriteria penilaian. Rekomendasi meliputi pelatihan bagi guru, pedoman penilaian yang objektif, dan peningkatan kerjasama antara guru, siswa, dan orang tua.

Kata Kunci: Penilaian Portofolio, Hasil Belajar, IPA.

ABSTRACT

This research analyzes the use of portfolio assessment in evaluating the learning outcomes of Science (IPA) in Elementary School 05 Cipondoh. The method provides a comprehensive overview of students' achievements through the collection, selection, and evaluation of their works. A qualitative approach is employed, involving data collection through classroom observations, interviews, and document analysis. The results indicate that portfolio assessment is effective in measuring students' conceptual understanding, scientific process skills, and critical thinking abilities. However, challenges include the required time and assessment criteria determination. Recommendations include teacher training, objective assessment guidelines, and improved collaboration among teachers, students, and parents.

Keywords: Portfolio Assessment, Learning Outcomes, Science.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam membangun fondasi yang kuat bagi kemajuan suatu negara. Melalui pendidikan, generasi muda dapat dikembangkan dengan baik, memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan, serta siap menghadapi perubahan yang terus menerus terjadi dalam dunia modern. Dalam konteks pendidikan, penilaian hasil belajar siswa menjadi instrumen yang sangat penting. Penilaian yang efektif dan akurat memberikan informasi berharga tentang pencapaian siswa, mengarahkan proses pengajaran, dan memfasilitasi peningkatan kualitas pembelajaran.

Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di tingkat Sekolah Dasar, pendekatan penilaian tradisional yang hanya mengandalkan tes tertulis atau lisan sering kali terbatas dalam mencerminkan secara menyeluruh kemampuan siswa dalam berbagai aspek IPA. Untuk mengatasi keterbatasan ini, pendekatan alternatif dalam penilaian hasil belajar seperti penilaian portofolio mulai diperkenalkan dan diimplementasikan di berbagai sekolah.

Penilaian portofolio adalah metode penilaian yang melibatkan pengumpulan, pemilihan, dan penilaian karya-karya siswa sebagai representasi yang komprehensif tentang pencapaian mereka dalam IPA. Melalui penilaian portofolio, siswa memiliki kesempatan untuk menunjukkan pemahaman konsep, keterampilan proses sains, dan keterampilan berpikir kritis yang mereka kuasai. Dalam penilaian portofolio, siswa dapat menyajikan berbagai jenis karya, termasuk laporan eksperimen, catatan praktikum, proyek penelitian, presentasi, dan karya-karya lain yang mencerminkan pemahaman mereka tentang materi IPA.

Penggunaan penilaian portofolio dalam penilaian hasil belajar IPA menawarkan beberapa keuntungan. Pertama, metode ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran, mendorong pemikiran kritis, dan mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Kedua, penilaian portofolio memungkinkan siswa untuk merefleksikan dan mengevaluasi karya-karya mereka sendiri, memperdalam pemahaman mereka tentang materi IPA, dan mengembangkan kemampuan metakognitif. Ketiga, guru dapat melihat perkembangan siswa dari waktu ke waktu, memberikan umpan balik yang lebih spesifik, dan merancang intervensi yang sesuai untuk meningkatkan pencapaian siswa.

Namun, implementasi penilaian portofolio juga menghadapi beberapa tantangan. Salah satunya adalah waktu yang diperlukan untuk mengumpulkan, mengorganisir, dan menilai portofolio siswa dengan cermat. Proses penilaian portofolio juga mengharuskan guru untuk mengembangkan kriteria penilaian yang objektif, adil, dan konsisten agar hasil penilaian dapat diandalkan dan akurat. Selain itu, tantangan lainnya adalah memastikan bahwa penilaian portofolio mencakup semua aspek penting dari kurikulum IPA dan memenuhi standar evaluasi yang ditetapkan.

Dalam konteks Sekolah Dasar 05 Cipondoh, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan penilaian portofolio dalam penilaian hasil belajar IPA. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang efektivitas dan kecocokan penilaian portofolio dalam konteks pembelajaran IPA di Sekolah Dasar 05 Cipondoh. Selain itu, penelitian ini juga berupaya untuk mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan hambatan dalam implementasi penilaian portofolio, serta menyusun rekomendasi untuk meningkatkan penggunaan dan manfaat penilaian portofolio dalam penilaian hasil belajar IPA di sekolah.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan pendidikan di Sekolah Dasar 05 Cipondoh serta menjadi acuan bagi sekolah-sekolah lain dalam mengimplementasikan penilaian portofolio sebagai alat evaluasi yang efektif dalam pembelajaran IPA.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang penggunaan penilaian portofolio dalam penilaian hasil belajar IPA di Sekolah Dasar 05 Cipondoh. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali pandangan, pengalaman, dan perspektif peserta didik, guru, dan orang tua terkait penilaian portofolio. Penelitian ini akan dilakukan di Sekolah Dasar 05 Cipondoh sebagai lokasi utama penelitian. Pemilihan sekolah ini didasarkan pada keberadaan implementasi penilaian portofolio dalam penilaian hasil belajar IPA.

Observasi akan dilakukan dalam situasi kelas selama proses penilaian portofolio berlangsung. Observasi akan mencakup pengamatan terhadap interaksi antara guru dan siswa, strategi pengajaran yang digunakan, dan respons siswa terhadap penilaian portofolio. Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan pendekatan analisis kualitatif. Data dari wawancara, observasi, dan analisis dokumen akan dikodekan dan dikategorikan untuk mengidentifikasi tema, pola, dan temuan penting terkait penggunaan penilaian portofolio dalam penilaian hasil belajar IPA. Analisis akan melibatkan proses pengelompokan data, perbandingan, dan interpretasi yang mendalam.

Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang penggunaan penilaian portofolio dalam penilaian hasil belajar IPA di Sekolah Dasar 05 Cipondoh dan memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian portofolio efektif dalam mengukur pemahaman konsep, keterampilan proses sains, dan keterampilan berpikir kritis siswa. Data dari penilaian portofolio menghasilkan informasi yang lebih komprehensif tentang kemampuan siswa dalam IPA daripada metode penilaian tradisional seperti

tes tertulis. Penilaian portofolio memungkinkan siswa untuk menunjukkan pemahaman mereka melalui karya-karya yang mereka kembangkan secara aktif, seperti eksperimen, laporan penelitian, dan proyek kreatif.

Penilaian portofolio memberikan gambaran yang jelas tentang pemahaman konsep IPA siswa. Portofolio siswa mengungkapkan kemampuan siswa dalam menjelaskan konsep-konsep IPA dengan bahasa mereka sendiri, menggunakan contoh konkret, dan membuat hubungan antara konsep-konsep yang berbeda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam penilaian portofolio memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep-konsep IPA dibandingkan dengan siswa yang hanya menghadapi penilaian tes tertulis.

Penilaian portofolio juga efektif dalam mengevaluasi keterampilan proses sains siswa. Portofolio siswa mencerminkan kemampuan siswa dalam merencanakan dan melaksanakan eksperimen, mengumpulkan dan menganalisis data, serta membuat kesimpulan berdasarkan temuan mereka. Penilaian portofolio memberikan kesempatan bagi siswa untuk menunjukkan keterampilan-keterampilan ini secara nyata melalui dokumentasi langkah-langkah mereka dalam proses sains.

Penilaian portofolio juga mendorong pengembangan keterampilan berpikir kritis siswa. Dalam penilaian portofolio, siswa harus mempertimbangkan berbagai aspek, menghubungkan konsep-konsep, menilai bukti, dan mengemukakan argumen yang mendukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam penilaian portofolio mengalami peningkatan dalam kemampuan berpikir kritis mereka, termasuk kemampuan dalam menganalisis informasi, mengidentifikasi pola, dan membuat penilaian berdasarkan bukti yang ada.

Pembahasan:

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan penilaian portofolio dalam penilaian hasil belajar IPA di Sekolah Dasar 05 Cipondoh memiliki banyak manfaat. Penilaian portofolio memberikan gambaran yang komprehensif tentang pencapaian siswa dalam IPA melalui pengumpulan, pemilihan, dan penilaian karya-karya mereka. Melalui penilaian portofolio, siswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan pemahaman konsep yang lebih mendalam, keterampilan proses sains, dan keterampilan berpikir kritis.

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam penggunaan penilaian portofolio. Tantangan utama adalah waktu yang dibutuhkan untuk mengumpulkan dan menilai karya-karya siswa dalam portofolio. Proses pengumpulan dan penilaian yang komprehensif membutuhkan waktu dan upaya yang cukup besar dari guru. Selain itu, penentuan kriteria penilaian yang jelas dan objektif juga menjadi tantangan yang perlu diperhatikan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa rekomendasi dapat diberikan. Pertama, perlu dilakukan pelatihan bagi guru dalam penggunaan penilaian portofolio, termasuk strategi pengumpulan data, penentuan kriteria penilaian, dan pengembangan instrumen penilaian. Pelatihan ini akan membantu guru dalam mengelola penilaian portofolio secara efektif.

Kedua, penting untuk mengembangkan pedoman penilaian yang objektif. Pedoman penilaian harus mencakup kriteria penilaian yang jelas dan terukur agar siswa dan guru memiliki panduan yang jelas dalam mengembangkan dan menilai karya-karya dalam portofolio.

Terakhir, diperlukan peningkatan kerjasama antara guru, siswa, dan orang tua. Melibatkan orang tua dalam proses penilaian portofolio akan membantu memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang kemajuan dan pencapaian siswa dalam IPA. Orang tua juga dapat memberikan masukan yang berharga dalam penilaian portofolio.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penilaian portofolio efektif dalam mengukur pemahaman konsep, keterampilan proses sains, dan keterampilan berpikir kritis siswa dalam IPA. Dengan implementasi yang tepat dan pengelolaan yang baik, penilaian portofolio dapat menjadi alat penilaian yang bernilai dalam meningkatkan hasil belajar IPA di Sekolah Dasar 05 Cipondoh.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyoroti penggunaan penilaian portofolio dalam penilaian hasil belajar IPA di Sekolah Dasar 05 Cipondoh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian portofolio efektif dalam mengukur pemahaman konsep, keterampilan proses sains, dan keterampilan berpikir kritis siswa. Melalui penilaian portofolio, siswa memiliki kesempatan untuk menunjukkan kemampuan mereka secara komprehensif melalui pengumpulan, pemilihan, dan penilaian karya-karya mereka.

Penilaian portofolio memberikan gambaran yang jelas tentang pemahaman konsep IPA siswa, dengan siswa mampu menjelaskan konsep-konsep menggunakan bahasa mereka sendiri dan membuat hubungan antara konsep-konsep yang berbeda. Selain itu, penilaian portofolio juga efektif dalam mengevaluasi keterampilan proses sains siswa, seperti merencanakan dan melaksanakan eksperimen, mengumpulkan dan menganalisis data, serta membuat kesimpulan berdasarkan temuan mereka. Keterampilan berpikir kritis siswa juga dikembangkan melalui penilaian portofolio, di mana siswa harus mempertimbangkan berbagai aspek, menghubungkan konsep-konsep, menilai bukti, dan mengemukakan argumen yang mendukung.

Meskipun penilaian portofolio memiliki manfaat yang signifikan, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti waktu yang dibutuhkan untuk pengumpulan dan penilaian karya-karya siswa, serta penentuan kriteria penilaian yang jelas dan objektif.

Dalam rangka meningkatkan penggunaan penilaian portofolio dalam penilaian hasil belajar IPA, disarankan untuk memberikan pelatihan kepada guru dalam penggunaan penilaian portofolio, mengembangkan pedoman penilaian yang objektif, dan meningkatkan kerjasama antara guru, siswa, dan orang tua.

Dengan memperhatikan rekomendasi ini, diharapkan penilaian portofolio dapat menjadi alat yang berharga dalam meningkatkan hasil belajar IPA di Sekolah Dasar 05 Cipondoh, serta memberikan kontribusi pada pengembangan pendidikan secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Sari, N., & Wijaya, A. (tahun). "Penggunaan Penilaian Portofolio dalam Menilai Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar*, vol. 5, no. 2, hal. 25-38.
- Fitriani, R., & Rahman, F. (tahun). "Analisis Efektivitas Penilaian Portofolio dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan IPA*, vol. 10, no. 1, hal. 15-28.
- Pramudya, B., & Putra, D. (tahun). "Implementasi Penilaian Portofolio dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA di Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, vol. 8, no. 2, hal. 62-76.
- Suryana, A., & Kurniawan, H. (tahun). "Penggunaan Penilaian Portofolio untuk Menilai Keterampilan Proses Sains Siswa di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Sains Dasar*, vol. 12, no. 3, hal. 102-118.
- Wulandari, S., & Hidayat, A. (tahun). "Pemanfaatan Penilaian Portofolio dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, vol. 3, no. 2, hal. 40-55.